

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan industri kerajinan genteng di Kecamatan Pejagoan adalah bahan baku, modal, biaya produksi, jumlah tenaga kerja, kondisi persaingan, dan upah. Ketersediaan bahan baku kerajinan genteng di Kecamatan Pejagoan termasuk sulit, modal yang dimiliki pengrajin juga berkurang, biaya produksi menjadi tinggi, kemudian jumlah tenaga kerja industri kerajinan genteng sedikit, kondisi persaingan tinggi ditandai munculnya perusahaan genteng keramik berskala besar, dan upah yang diterima pengrajin masih tergolong rendah.

Tingkat kesejahteraan pengrajin genteng di Kecamatan Pejagoan tergolong kedalam kesejahteraan tingkat I. Pendapatan pengrajin genteng sebagian besar belum mencukupi kebutuhan hidup, sehingga mereka mencari pekerjaan sampingan seperti berdagang dan bertani. Kebutuhan hidup yang tinggi mendorong pengrajin untuk meningkatkan pola konsumsi mereka. Kondisi rumah yang dimiliki pengrajin sebagian besar sudah permanen dan berstatus milik sendiri, kepemilikan sarana komunikasi dan informasi juga meningkat karena mereka mendapatkan sarana tersebut dari kerabat atau anak yang bekerja di kota.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dan memberikan saran mengenai industri kerajinan genteng sebagai berikut.

1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi industri kerajinan genteng dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi pemerintah serta pengusaha dalam pengembangan industri kerajinan genteng di Kecamatan Pejagoan.
2. Pemerintah Kabupaten Kebumen, khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi diharapkan memberi bantuan berupa modal dengan bunga ringan kepada para pengusaha dan ikut membantu dalam promosi, sehingga produk kerajinan genteng di Kecamatan Pejagoan menjadi terkenal dan laku dipasaran.
3. Pemerintah harus lebih intensif melakukan penyuluhan, diskusi, dan pelatihan untuk membuat genteng yang menarik dan berkualitas, sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga keuntungan industri akan meningkat dan upah pengrajin juga ikut meningkat.